

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar serta terencana agar terciptanya suasana belajar serta proses pembelajaran peserta didik yang aktif untuk mengembangkan proses dirinya supaya memiliki kekuatan spritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, beserta keterampilan yang diperlukan- Nya , masyarakat , bangsa dan negara. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan negara harus memiliki kualitas pendidikan yang bagus. Kualitas suatu negara sangat dipengaruhi oleh sistem di negara itu sendiri. Salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan adalah Kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (PP Nomor 32 Tahun 2013).

Kurikulum menjadi pondasi utama dalam pendidikan, kurikulum pendidikan nasional telah banyak mengalami perubahan, dikarenakan untuk mengikuti perkembangan dunia yang semakin maju. Tak lepas dari itu kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu perubahan kurikulum diharapkan menjadi satu aset untuk memperbaiki sistem pendidikan Indonesia. Perubahan kurikulum 2013 revisi merupakan wujud

penyempurnaan kurikulum yang berbasis karakter sekaligus berbasis kompetensi (Mulyasa,2018)

Salah satu penekanan dalam Kurikulum 2013 revisi adalah penilaian autentik. Melalui K13 revisi ini penilaian autentik menjadi penekanan yang serius dimana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memperhatikan penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik. Penilaian autentik memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai dengan jenjangnya (Pusat Kurikulum,2009).

Penilaian autentik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kompetensi yang dinilai dalam penilaian ini mencakup tiga kompetensi yaitu (1) penilaian kompetensi sikap dengan menggunakan teknik observasi, penilain diri, penilaian antarpeserta didik dan teknik penilaian jurnal , (2) penilaian kompetensi pengetahuan dengan menggunakan teknik tes tertulis, tes lisan, dan teknik penugasan, (3) penilaian kompetensi keterampilan dengan menggunakan teknik praktik, proyek, produk, dan teknik portofolio (Permendikbud No 23 tahun 2016)

Pelaksanaan Kurikulum 2013 revisi sudah berlangsung sejak tahun ajaran 2017/2018. Kurikulum 2013 revisi sudah berjalan akan tetapi hasil nya belum optimal, terutama dalam penilaian autentik. Hal ini dikarenakan beberapa guru belum sepenuhnya memahami tentang penilaian autentik. ini disebabkan

kurangnya waktu sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013 revisi yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Lampung. Selain itu, keluhan yang berkaitan dengan sistem penyelenggaraan administratif penilaian tergolong rumit, memakan waktu dan memecah konsentrasi guru saat mengajar, guru selain harus mengajarkan materi pelajaran juga dituntut untuk menilai peserta didik secara individu dengan jumlah yang begitu banyak (Saputri,2016).

Kurikulum 2013 Revisi sudah diterapkan di semua sekolah di Indonesia. SMA Negeri 1 Tebing Tinggi adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 revisi di semua kelas (X, XI dan XII) sejak tahun ajaran 2017/2018 dan berlanjut hingga sekarang. Penerapan kurikulum 2013 revisi di sekolah ini mengutamakan pemahaman, skill dan pendidikan karakter. Seiring dengan itu sudah diterapkan penilaian autentik yang mencakup penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi keterampilan terhadap semua siswa dan semua mata pelajaran termasuk pada mata pelajaran geografi pada materi dinamika kependudukan di Indonesia yang terdapat di kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Walaupun telah dilaksanakan penilaian autentik di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi pada tahun ajaran 2017/2018 , namun hasilnya belum optimal. Hal ini disebabkan banyaknya aspek yang harus dinilai dalam penilaian kurikulum 2013 revisi yang meliputi penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi keterampilan , sedangkan pada kurikulum sebelumnya hanya berfokus pada penilaian kompetensi pengetahuan serta waktu penilaiannya juga harus dilakukan bersamaan dengan proses belajar mengajar (Hasil wawancara). Hal ini memungkinkan juga terjadi pada

pelaksanaan penilaian autentik di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2021/2022 yakni dalam pelaksanaan penilaian kompetensi sikap dengan menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan teknik penilaian jurnal, pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan dengan menggunakan teknik tes tulis, tes lisan dan penugasan serta penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik kinerja/praktik, proyek, produk, dan teknik portofolio. Sehubungan dengan itu perlu dikaji pelaksanaan penilaian autentik sesuai kurikulum 2013 revisi pada materi dinamika kependudukan di Indonesia di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian:

1. Terdapat berbagai aspek yang dinilai dalam penilaian kurikulum 2013 revisi yang meliputi penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi keterampilan, sedangkan pada kurikulum sebelumnya hanya berfokus pada penilaian kompetensi pengetahuan serta waktu penilaian nya juga harus dilakukan bersamaan dengan proses belajar mengajar.
2. Penilaian kompetensi sikap dengan menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan teknik penilaian jurnal sesuai dengan kurikulum 2013 revisi pada materi dinamika kependudukan di Indonesia di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2021/2022.
3. Penilaian kompetensi pengetahuan dengan menggunakan teknik tes tulis, tes lisan dan teknik penugasan sesuai dengan kurikulum 2013 revisi pada materi

dinamika kependudukan di Indonesia di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2021/2022.

4. Penilaian kompetensi keterampilan dengan menggunakan teknik praktek, projek, produk dan teknik portofolio sesuai dengan kurikulum 2013 revisi pada materi dinamika kependudukan di Indonesia di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2021/2022.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan dengan menggunakan teknik penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 revisi pada materi faktor dinamika dan proyeksi kependudukan di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Sesuai batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini:

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi sikap sesuai dengan kurikulum 2013 revisi pada materi faktor dinamika dan proyeksi kependudukan di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan sesuai dengan kurikulum 2013 revisi pada materi faktor dinamika dan

proyeksi kependudukan di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2021/2022?

3. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi keterampilan sesuai dengan kurikulum 2013 revisi pada materi faktor dinamika dan proyeksi kependudukan di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi sikap sesuai dengan kurikulum 2013 revisi pada materi faktor dinamika dan proyeksi kependudukan di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan sesuai dengan kurikulum 2013 revisi pada materi dinamika kependudukan di Indonesia di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi keterampilan sesuai dengan kurikulum 2013 revisi pada materi dinamika kependudukan di Indonesia di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi tahun ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan antara lain:

1. Sebagai masukan bagi dinas pendidikan untuk mengambil kebijakan dalam mengatasi pelaksanaan penilaian autentik sesuai kurikulum 2013 revisi.
2. Sebagai masukan bagi guru geografi dalam pelaksanaan penilaian autentik sesuai kurikulum 2013 revisi.
3. Untuk tambahan wawasan bagi penulis dalam menyusun karya ilmiah, pengetahuan, dan pengalaman tentang pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 revisi.
4. Sebagai dasar bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut pada objek yang berbeda.

